

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Imam Gunawan, “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara *holistik* utuh.”¹ Dengan pendekatan kualitatif, semua fakta berupa kata-kata, lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diambil dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Andi Prastowo “Penelitian Deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya, tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan.”²

Menurut Donald Ary yang dikutip oleh Andi Prastowo “Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan”.³ Sehingga untuk mendeskripsikan strategi guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

² Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2011), 203.

³ *Ibid.*, 202-203.

siswa kelas VII di MTsN Bandar Kidul Kediri 1 ini, peneliti menyajikan peristiwa-peristiwa lapangan dari data yang berupa uraian-uraian atau kalimat-kalimat sehingga bersifat deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen pokok yang mencari atau mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di sini sangat penting dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data baik itu dengan melakukan observasi, wawancara, maupun dokumentasi lapangan. Data yang diperoleh sangat bergantung pada validitas peneliti. Validasi terhadap peneliti terletak pada hal-hal yang berkaitan dengan kinerjanya.

Dalam hal ini peneliti diketahui statusnya oleh subjek atau informan bahwa sedang melakukan penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dan Peneliti akan ikut terlibat bersama guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII Di MTsN Bandar Kidul Kediri 1 dan siswa-siswi kelas VII dalam kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil untuk penelitian adalah MTsN BandarKidul Kediri 1, tepatnya Jln. Raung Bandar Kidul 87 kota Kediri, tepatnya terletak di Desa BandarKidul, Kecamatan Mojoroto. Kota Kediri Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri adalah suatu lembaga pendidikan lanjutan tingkat pertama yang di dalam aktifitasnya berciri khas atau bernuansa Islami.

D. Data dan Sumber Data

Semua penelitian membutuhkan sejumlah data. Tanpa data tidak ada penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan sebagainya.⁴

Sedangkan sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Informasi data dalam penelitian diperoleh melalui dua sumber, yakni lapangan dan dokumen. Sumber data lapangan dapat berarti seorang tokoh masyarakat dan yang merupakan sumber data primer. Sumber informasi dokumenter primer dapat berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian, sumber-sumber sekunder dapat berupa buku-buku, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁵

Dengan demikian peneliti memperoleh sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII, siswa-siswi kelas VII, dan Waka Kurikulum. Selain dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap focus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

⁴ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 84.

⁵ *Ibid.*, 93.

yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pembumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, dokumentasi dan triangulasi.⁶

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Menurut Arikunto sebagaimana dikutip oleh imam gunawan “observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan sistematis.”⁷

Menurut Syaodih N sebagaimana yang dikutip oleh Djam’an Satori dan Aan Komariah “observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”⁸

Dalam hal ini peneliti mengamati langsung pada objek yang diteliti yakni terjun ke dalam kelas atau situasi dalam pembelajaran antara guru aqidah akhlak dengan siswa siswi yang terlibat pembelajaran untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai apa yang diteliti sehingga peneliti dapat menyusun suatu data dan informasi penelitian yang relevan.

Adapun tahapan dalam melakukan observasi, diantaranya:

- a) Observasi deskriptif, yakni peneliti terjun langsung pada obyek penelitian tanpa membawa masalah terlebih dahulu melainkan melakukan pengamatan terlebih dahulu secara umum dan hasilnya

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62-63.

⁷ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*., 143.

⁸ Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2011), 105.

disimpulkan dalam keadaan belum tertata serta mendeskripsikan seluruh penemuannya.

- b) Observasi terfokus, yakni suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada topik tertentu (masalah yang diteliti)
- c) Observasi terseleksi, yakni peneliti lebih menguraikan focus yang diteliti sehingga datanya lebih rinci. Pada tahap ini peneliti mampu menunjukkan karakteristik, perbedaan persamaan, serta hubungan antara satu variable dengan variable yang lain.⁹

Sehingga dengan adanya observasi ini dapat digunakan untuk pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Selain itu peneliti juga menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian yang meliputi keadaan dalam proses pembelajaran dan mengamati strategi guru aqidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII Di MTsN Bandar Kidul Kediri 1.

2) Metode Interview (Wawancara)

Menurut Sudjana sebagaimana yang dikutip oleh djam'an satori dan Aan Komariah "Metode interview adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penannya dengan pihak yang ditanya atau penjawab.¹⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab langsung pada objek yang dituju sesuai focus penelitian, seperti guru aqidah akhlak kelas VII waka kurikulum dan siswa-siswi kelas VII. Sehingga dalam wawancara ini digunakan

⁹ Saebani, *Metode Penelitian* .,188.

¹⁰ Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* .,130.

sebagai pelengkap data yang lainnya atau yang tidak dapat diperoleh melalui observasi, serta agar memperoleh gambaran yang lebih riil, bila disertai dengan ucapan atau cerita yang sebenarnya.

3) Metode Dokumentasi. Metode ini dilengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Sebagaimana yang dikemukakan oleh sugiyono yang dikutip oleh imam gunawan “Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan gambar atau karya monumental seseorang.”¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan hasil dokumentasi berupa tulisan hasil wawancara dengan responden, dokumen tentang data sekolah meliputi identitas sekolah, sejarah berdirinya sekolah, serta foto yang berguna dalam penelitian ini serta menggambarkan motivasi belajar siswa kelas VII dan strategi yang digunakan guru aqidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII. Dengan demikian pengumpulan data dengan dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data wawancara dan observasi sebagai penguat data yang telah diperoleh.

F. Analisis Data

Analisis data adalah Proses pencarian dan pengaturan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

¹¹ Gunawan, *Metode Penelitian.*,176.

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹² Dan analisis data dilakukan tiga jalur sebagai berikut:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polannya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dan mencarinya bila diperlukan.¹³

2. Paparan atau sajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan langkah yang dilakukan setelah reduksi data, Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.¹⁴

Menurut Miles And Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono “Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasar apa yang telah dipahami tersebut.”¹⁵.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles And Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono “Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* .,89.

¹³ Ibid.,92.

¹⁴ Ibid.,95.

¹⁵ Ibid.

kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Menurut Beni Ahmad Saebani kesimpulan merupakan hasil akhir sebuah penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk memenuhi keabsahan data tentang strategi guru mata pelajaran Aqidah Ahklak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ini, digunakan pemeriksaan sebagai berikut:

1) Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbuka, semakin akrab, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dan dalam hal ini untuk menguji kredibilitas data sehingga difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu

¹⁶ Saebani, *Metode Penelitian*, 110.

benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat dihiri.¹⁷

2) Ketekunan Pengamatan.

Berati melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, selain itu dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁸

3) Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, dilakukan melalui empat tahapan diantaranya:

- 1) Tahap pralapanan. Yang meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian dan seminar proposal.
- 2) Tahap kegiatan lapangan yaitu yang meliputi pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data yang telah dikumpulkan.

¹⁷ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif.,123.

¹⁸ Ibid.,124-125.

¹⁹ Ibid.,125.

- 3) Tahap analisis data yaitu penyusunan analisis data, pengecekan keabsahan data , dan pemberian makna.
- 4) Tahap penulisan laporan. Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian skripsi.